

BOND FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1.772,2701 (per 25/02/2010)

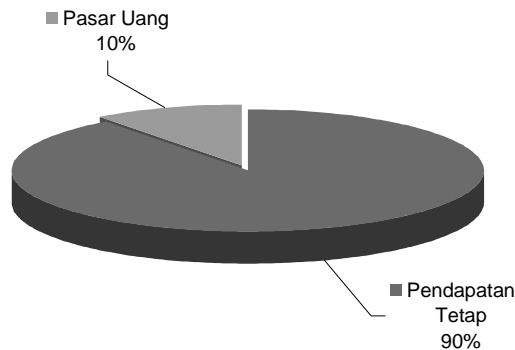
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	-	-
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset :

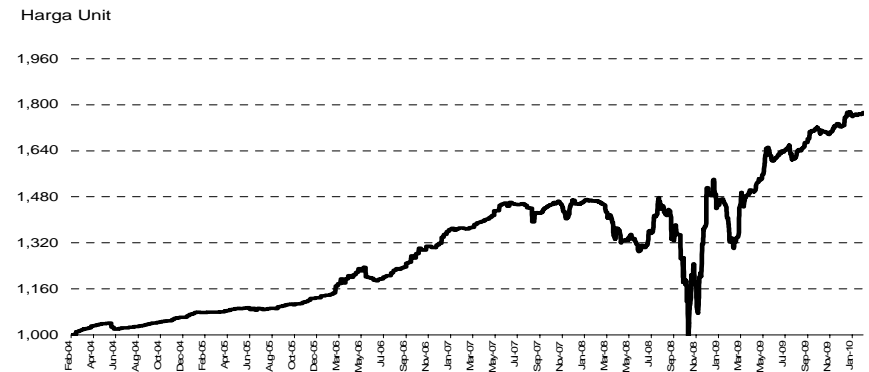


5 Penempatan Utama :

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR043	Obligasi Pemerintah – Fix	22.2
RI FR044	Obligasi Pemerintah – Fix	21.5
RI FR022	Obligasi Pemerintah – Fix	21.2
RI FR035	Obligasi Pemerintah – Fix	13.2
RI FR010	Obligasi Pemerintah – Fix	10.5

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
0.52%	32.67%	77.23%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Kinerja obligasi bervariasi bulan ini dimana obligasi pemerintah 10 tahun turun 4 bps menjadi 9.82% dan suku bunga BI tetap tidak berubah di 6,5%. Minat investor yang berkelanjutan dan juga angka PDB 2009 yang baik mempertahankan harga obligasi meskipun adanya krisis hutang di Eropa. Likuiditas yang berlimpah dari sector perbankan dan stabilnya nilai tukar Rupiah juga mendukung pasar.
- Pada pasar primer, pemerintah melakukan tiga lelang obligasi sepanjang bulan Februari. Dana total yang terkumpul adalah sebesar Rp. 16,7 triliun, yang terdiri dari Sukuk sebesar Rp. 8 triliun, SPN Rp. 3,6 triliun, dan obligasi konvensional sebesar Rp. 5 triliun. Kami melihat adanya permintaan yang besar di tiap lelang dengan rasio *bid-to-cover* di atas 2 kali.
- Angka CPI bulan Februari diumumkan 3,81% tahunan (vs. konsensus 3,97%) dan 0,30% bulanan (vs. konsensus sebesar 0,45%), dimana penyumbang terbesar untuk angka CPI bulan Februari adalah kenaikan harga bahan pangan dan komoditas. Kepemilikan asing naik menjadi Rp. 118,9 triliun per 23 Februari dibandingkan dengan Rp. 114 triliun pada akhir Januari.
- Kami mengantisipasi *rally* jangka pendek untuk obligasi, dimana *yield* obligasi 10 tahun terus menurun akibat mengalirnya dana investor asing. Namun demikian, kami akan melakukan *profit taking* terhadap keuntungan tersebut dan memperpendek durasi portofolio kami, karena kami melihat potensi hambatan seperti kenaikan suku bunga. Saat ini durasi dipertahankan di 5 tahun.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.